

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan utama pendidikan sekolah adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan faktor penentuan dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, dan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan berbagai faktor lainnya. Faktor-faktor yang mendorong perubahan juga dapat memengaruhi peningkatan keberhasilan belajar.

Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis dikembangkan sebagai bagian dari kompetensi literasi yang bertujuan untuk membantu siswa berpikir kritis, logis, kreatif, dan komunikatif. Fokus keterampilan menulis pada Kurikulum Merdeka dirancang agar relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan dunia modern. Menurut Siregar, dkk. tujuan menulis dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu (1) Memberikan penjelasan atau keterangan. (2) Menghadirkan gambaran yang sama seperti yang dilihat atau dirasakan penulis terhadap suatu objek. (3) Menyampaikan kesan tentang adanya perubahan atau pergerakan dari awal hingga akhir cerita. (4) Membujuk atau memengaruhi pembaca untuk menerima suatu ide atau Tindakan (Siregar & Mahrani, 2015)

Jenis tulisan yang ditekankan pada penelitian ini yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu gagasan utama guna memperluas wawasan dan pengetahuan pembacanya. Selain itu, teks ini juga berfungsi untuk memaparkan inti permasalahan secara jelas, seringkali disertai dengan gambar atau data statistik untuk mendukung penjelasan dan mempertegas argumen. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang memuat fakta dan informasi. Teks ini

berfungsi untuk melatih kemampuan siswa untuk menyusun argumen yang logis, sistematis dan disertai dengan fakta. Selain itu, menulis teks eksposisi memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan potensi kemampuan individu.

Menulis teks eksposisi bukan hanya sekedar menulis seperti karangan biasa, diperlukan pemahaman yang mendalam agar teks yang dihasilkan sesuai dengan struktur yang tepat. Kesulitan itulah yang menjadi daya tarik sendiri bagi penulis. Dalam prosesnya, penulis harus menggali berbagai sumber informasi untuk memastikan setiap fakta yang disajikan akurat. Tantangan ini memicu rasa ingin tahu dan mendorong penulis untuk terus belajar dan mencari informasi-informasi yang akurat. Selain itu, menyusun gagasan secara runtut dan logis menjadi kesulitan. Penulis harus mampu menghubungkan satu ide dengan ide lainnya agar pembaca dapat memahami isi teks. Pada proses ini, memicu penulis untuk berpikir kritis dalam menulis teks. Meskipun kadang terasa sulit, menulis teks eksposisi memberikan kepuasan tersendiri bagi penulisnya. Setelah teks eksposisi berhasil ditulis, ada rasa bangga karena telah berhasil menyusun dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Dalam menulis teks eksposisi, idealnya kelas X sudah mampu dalam menyusun teks sesuai dengan struktur teks yang mencakup tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Selain itu, penggunaan kaidah kebahasaan juga diperhatikan. Lalu pengembangan ide dan argumentasi yang logis, memerhatikan koherensi dan kohesi dalam setiap paragrafnya serta ketepatan penggunaan ejaan dan tata bahasa.

Namun, pembelajaran di sekolah mengenai menulis terutama menulis teks eksposisi masih menghadapi berbagai rintangan. Berdasarkan hasil observasi di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dapat dikatakan kurang. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam merangkai kata dan memilih argumen yang relevan. Hasil studi pendahuluan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Kesulitan	Persentase	Jumlah siswa
1.	Merumuskan gagasan utama	30,4%	7
2.	Mengembangkan paragraf yang koheren	73,9%	17
3.	Menggunakan bahasa yang sesuai	43,5%	10
4.	Menyusun struktur teks eksposisi dengan baik	43,5%	10
5.	Lainnya	13%	3

Tabel 1. 1 Data Awal

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam merumuskan gagasan utama, mengembangkan paragraf yang koheren, penggunaan bahasa yang sesuai, menyusun struktur teks eksposisi dengan baik dan lainnya. Selain kesulitan dalam proses menulis, motivasi belajar siswa juga dapat dikatakan kurang.

Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan, baik dari segi internal siswa maupun faktor eksternal dari lingkungan pembelajaran. Faktor internal siswa yaitu banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang struktur dan kaidah kebahasaan, siswa cenderung kurang percaya diri dalam menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan, rendahnya kemampuan dalam mengorganisasikan ide menjadi paragraf yang logis dan sistematis, serta ketidak tertarikannya atau kurangnya motivasi terhadap teks eksposisi. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa yaitu pendekatan pembelajaran yang kurang variatif, di mana guru lebih sering menggunakan metode ceramah atau tugas tanpa memberikan panduan yang memadai. Kurangnya pengintegrasian strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, minimnya memperhatikan *Multiple Intelligences* karena tidak semua siswa memiliki kecerdasan linguistik yang dominan, sehingga pendekatan pembelajaran yang berfokus hanya pada kemampuan verbal-linguistik cenderung mengabaikan potensi kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan *visual-spasial*, *kinestetik*, atau *interpersonal*.

Akibatnya, motivasi belajar siswa menurun dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sebaiknya pembelajaran menulis teks eksposisi harus menciptakan suasana belajar yang inovatif dan mampu mengakomodasi potensi kecerdasan beragam (*Multiple Intelligences*) yang dimiliki setiap siswa.

Salah satu jenis pendekatan yaitu berbantu *Multiple Intelligences*, siswa diberi kesempatan untuk menulis teks eksposisi sesuai dengan dominan kecerdasan yang dimiliki sehingga terdorong untuk berpikir kritis dan mencari lebih dalam terkait informasi yang akan disampaikan. Teori *Multilple Intelligences* (kecerdasan majemuk) yang diperkenalkan Howard Gardner menunjukkan bahwa kemampuan dan kecerdasan setiap anak berbeda dan mempunyai keunikannya masing-masing. Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai suatu kemampuan yang disertai dengan proses yang mendukungnya. Terdapat 9 kecerdasan dalam diri manusia yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematik, kecerdasan *visual*, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *musical*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *naturalis*, dan kecerdasan *eksistensial* (Dewi & Maemonah, 2022). Kecerdasan majemuk memiliki peran penting dalam dunia pendidikan untuk membekali siswa menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan kritis.

Tidak hanya berbantu *Multilple*, untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi juga memerlukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang diperkenalkan dalam Kurikulum 2013. Menurut Damayanti, dkk. *Project Based Learning* memberikan kesempatan untuk menerapkan sistem pembelajaran yang berfokus pada siswa, lebih bersifat kolaboratif, di mana siswa secara aktif terlibat dalam menyelesaikan proyek-proyek baik secara mandiri maupun dalam kelompok, serta mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis (Damayanti, 2023). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa diharap dapat ikut serta aktif dalam pembuatan proyek dan memanfaatkan kecerdasan

yang lebih dominan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuannya dalam menulis teks ekposisi.

Pembelajaran menulis teks ekposisi yang didukung oleh penggunaan teknologi juga dapat membantu siswa untuk memperkaya atau menambah pengalaman belajarnya. Dalam model pembelajaran PjBL siswa dapat menggunakan berbagai alat digital untuk mengembangkan proyeknya, seperti mencari informasi yang relevan. Sementara media teks berbantu *multiple intelligence* membantu siswa dalam memilih hal apa yang sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, berbantu *Multiple Intelligence* dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dapat dikatakan bahwa media teks berbasis *Multiple Intelligence* (kecerdasan majemuk) dengan model pembelajaran PjBL dapat mendorong siswa untuk dapat kreatif dan inovatif, berfikir kritis dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media teks ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menulis teks ekposisi.

Beberapa penelitian yang membahas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan diantaranya adalah penelitian yang ditulis dalam jurnal yang pertama, oleh Sirait,dkk. yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap kemampuan Menulis Teks Argumentasi Pada Peserta Didik Kelas XI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas XI SMA Swasta Abdi Negara Binjai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif eksperimen dan desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 50,8 dengan standar deviasi 13,51. Setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 75,6 dengan standar deviasi 14,76. Uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menghasilkan Thitung sebesar 9,13780, yang lebih besar dari Ttabel sebesar 1,61755. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa (Sirait dkk., 2024).

Penelitian kedua, dilakukan oleh N. Nurjanah Yang berjudul Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lebakwangi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman siswa terhadap puisi dengan menggunakan model pembelajaran PJBL. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu Penerapan model pembelajaran PJBL ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 37,1% pada pra-siklus, 57,35% pada siklus I, dan 90,65% pada siklus II (Nurjanah, 2021).

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Romli dan Ixfina yang berjudul Implementasi Model Project Based Learning Sebagai Upaya Mengembangkan Multiple Intelligences Siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek *Multiple Intelligences* apa saja yang berkembang saat pelaksanaan pembelajaran Project Based Learning di MI Al Fithrah Surabaya dan implikasi dari pelaksanaan pembelajaran Project Based Learning tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memiliki dampak positif dalam pengembangan kecerdasan majemuk siswa. Penelitian ini menemukan bahwa metode tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga mengasah aspek-aspek kecerdasan lain, seperti kecerdasan *interpersonal*, *kinestetik*, *linguistik*, dan *musikal*. Proses pembelajaran yang dirancang melalui proyek memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual, sehingga mendorong mereka untuk mengeksplorasi potensi diri

secara lebih optimal. Implementasi model ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata. Hasil penelitian ini merekomendasikan penerapan model *Project-Based Learning* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik (Romli & Ixfina, 2023).

Penelitian keempat, dilakukan oleh Sibuea, dkk. yang berjudul Penerapan Metode Multiple Inteligences Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 1 Percut Sei Tuan Tujuan penelitian ini untuk menceritakan atau mendeskripsikan penggunaan metode kecerdasan majemuk (*Multiple Inteligences*) dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang fokus pada strategi pembelajaran dan aktivitas belajarnya. Metode studi kasus dipilih sebagai metode penelitian ini untuk mengungkap tentang strategi pembelajaran dan aktivitas belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Multiple Inteligences* di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Data diperoleh dengan pengamatan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pendekatan *Multiple Inteligences* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan siswa SMA sebagai subjek penelitian. Hasilnya mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan berbagai jenis kecerdasan, seperti *kecerdasan linguistik*, *logis-matematis*, *interpersonal*, dan *kinestetik*, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Inggris, baik dalam aspek tata bahasa, kosa kata, maupun keterampilan berbicara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teori *Multiple Inteligences* tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMA (Sibuea dkk., 2023).

Penelitian kelima, dilakukan oleh Sunira dan Kurnia yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk

mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang didukung oleh media *audiovisual* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, serta menganalisis pengaruh model pembelajaran ini terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Tanah Putih, Riau, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas IX, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbasis media *audiovisual* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata siswa dari 50,8 pada pre-test menjadi 96,2 pada post-test. Peningkatan yang cukup drastis ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL, yang mengedepankan eksplorasi, kerja kolaboratif, serta penerapan teori dalam proyek nyata, mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa secara lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Sunira & Kurnia, 2023).

Perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terletak pada konteks pembelajaran, media yang digunakan serta jenis teks yang ditulis. Peneliti tertarik untuk mengkaji peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan media teks berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur. Selain itu, peneliti juga memberikan sebuah pembaharuan media dengan berbantu kecerdasan dominan yang dimiliki anak untuk menarik motivasi belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran teks eksposisi berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks eksposisi berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur?
3. Bagaimana hasil pembelajaran teks eksposisi berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran teks eksposisi berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran teks eksposisi berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur?
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran teks eksposisi menggunakan berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan dan wawasan bagi guru ketika pembelajaran berlangsung.

b. Secara Praktis

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman, karena dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan gambaran dalam menerapkan pembelajaran dengan berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.
3. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran, membantu untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran teks eksposisi, dan sebagai solusi terhadap kesulitan yang dialami selama pembelajaran teks eksposisi dan mampu meningkatkan hasil pembelajarannya.
4. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat tercapainya target kurikulum dan kriteria ketuntasan minimal.

1.5 Angapan Dasar

Anggapan dasar merupakan tujuan utama yang menjadi sebuah pertanyaan dari berbagai pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi adalah keterampilan berbahasa yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang terarah, model pembelajaran yang tepat, serta pendekatan yang dapat menarik minat siswa karena berhubungan dengan minat serta kecerdasan anak tersebut.
3. *Multiple Intelligences* dapat membantu dalam proses pembelajaran karena setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda (kecerdasan linguistik, kecerdasan *matematik*, kecerdasan *visual*, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *musical*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan

intrapersonal, kecerdasan *naturalis*, dan kecerdasan *eksistensial*). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan potensi kecerdasannya masing-masing. Sehingga dapat menarik minat siswa karena berhubungan dengan analisis, fakta dan argument yang mereka minati dan kuasai.

4. Model Pembelajaran *Project Based Learning* memberikan siswa pengalaman belajar yang berbasis proyek nyata sehingga mereka lebih termotivasi untuk menulis, memahami konteks, dan menyampaikan ide secara logis dan sistematis dalam menulis teks eksposisi.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan bertujuan agar memperjelas permasalahan yang diteliti.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rencana penjabaran silabus yang menggambarkan prosedur, langkah-langkah, dan pengorganisasian pembelajaran model *Project Based Learning* dengan bantuan *Multiple Intelligences* dengan objek secara langsung yang dibuat peneliti dalam pencapaian tujuan pembelajaran teks eksposisi di kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur.
2. Proses Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi dengan Menggunakan media teks berbantu *Multiple Intelligences* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
3. Hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari proses yang dilakukan yaitu peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) dengan bantuan *Multiple Intelligences*.

4. Kemampuan Menulis Teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menyusun teks yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan informasi berdasarkan fakta secara logis dan sistematis.
5. Teks Eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu gagasan utama guna memperluas wawasan dan pengetahuan pembacanya yang merupakan materi yang ada dalam buku paket Kurikulum Merdeka Kelas X SMA yang terdapat apada BAB 2.
6. *Multiple Intelligences* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan diterapkan dalam pembelajaran PjBL untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan dan minat siswa dalam menulis teks eksposisi.
7. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kerangka atau pola yang dijadikan pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan di kelas yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman praktis dan proyek-proyek nyata. Sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga terlibat dalam proses merencanakan, merancang, membuat, serta mengevaluasi proyek yang dibuat.
8. Kelas X-1 SMA Negeri 1 Cigugur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang berjumlah 32 siswa, 10 laki – laki dan 22 perempuan yang terdaftar aktif mengikuti proses belajar mengajar tahun ajaran 2024/2025.
9. SMA Negeri 1 Cigugur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu sekolah menengah awal negeri yang berada di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.